

Busana dan property dalam Jathilan

No	Nama Busana	Dipakai di
1	Celana Panji border	Sebagai celana (kaki)
2	Hem Putih	Badan
3	Jarit parang srimpi	Pinggang
4	Boro-boro dan samir	Paha
5	Stagen	Pinggang
6	Sabuk epek timang	Pinggang
7	Sampur merah	Depan pinggang
8	Sampur kuning	Belakang pinggang
9	Kace	Leher
10	Srempang	Bahu
11	Cakep	Pergelangan tangan
12	Binggel	Pergelangan kaki
13	Iket/udeng	Kepala
14	Eblek (property)	Sela paha (dinaiki)

Jathilan Kebudayaan Indonesia

Tema : Kebudayaan
 Pengarah : Deryn Mansell
 Tim Redaksi : Isna, Alya, Nada, Qhisma



Apa itu Jathilan ?



tradisi dan kesenian sebagai sarana pendekatan kepada rakyat, maka cerita perjuangan dari Raden Patah itu digambarkan kedalam bentuk seni tari jathilan.

Masih dari cerita, versi lain memaparkan bahwa kesenian jathilan adalah jathilan yang menggambar kisah prajurit Mataram yang sedang mengadakan *perang latihan* dalam Kalijaga melawan penjajahan Belanda. Sebagaimana yang kita ketahui, Sunan Kalijaga adalah sosok yang melstarikan budaya, Belanda.

Jathilan merupakan kebudayaan Indonesia, terutama di daerah Gunungkidul. Jathilan sering dipertunjukkan saat rasulan (upacara adat), khitanan, dan syukuran. Saat ini memang tidak banyak remaja yang berminat melstarikan budaya yang satu ini. Tapi tidak sedikit pula yang menggemari jathilan.

“saya menggemari jathilan sudah cukup lama. Hampir dua tahun saya menjadi penari jathil. Menurut saya, jathilan budaya yang sangat pantas untuk dilestarikan.” Jelas Okta remaja penggemar jathil.

Remaja yang satu ini memang pantas melstarikan budaya. Selain masih muda, ia juga senang dan bahagia. Kita sebaiknya mencintai dan melstarikan budaya.

Jathilan dimata remaja

MENONTON JATHILAN

Oleh : Alya Nur Lathifah

Aku dan Andri melihat jathilan di balai desa yang diadakan untuk memperingati hari jadi desaku ini. Tontonan ini mengasyikan ketika para pemainnya telah kerasukan roh halus. Mereka akan bertingkah tidak seperti biasanya.

"Andri, aku mau kesana dulu ya, mau membeli minum. Aku sangat haus." kataku pada Andri. "Baiklah." kata Andri yang masih asik dengan jathilan.

Aku pun berlari ke tepi arena jathilan untuk membeli minum. Setelah aku membeli minum, aku berlari kembali ke tempat andri. Aku berlari di tengah kerumunan orang yang sedang melihat jathilan. "BRAKKK!!!" aku terjatuh di lapangan tempat jathilan di mainkan. Talinya terputus ketika aku tak sengaja menyandungnya. Para penonton pun terkejut melihat kejadian itu.

Tiba tiba salah satu pemain jathilan yang sedang kerasukan keluar dari lapangan tersebut lewat tali yang terputus tadi dan menuju ke penonton. Para penonton pun ketakutan dan berlari. Pawang jathilan kebingungan. Pemain jathilan itu berlari mengejar penonton, dan membuat penonton ketakutan. Pawang itu berlari mengejar pemain jathilan tadi. Pawang yang lain memperbaiki tali itu lagi.

Ini semua salahku aku harus bertanggung jawab. Aku pun ikut memberi intruksi agar para penonton agak menjauh dari lapangan. Dan mereka mau mendengarkanku. Pawang itu pun menangkap pemain jathilan tersebut dan membawanya kembali ke dalam lapangan. Para penonton bersorak senang. Akhirnya masalah teratasi. Tapi, aku masih takut apabila nanti dimarahi oleh pawang karena merusak acara.

Sepertinya yang aku takutkan akan terjadi. Pawang itu mendekat ke arahku. Entah kenapa aku malah berlari karena ketakutan. "Dek, tunggu dek" pawang itu berseru memanggilku. Aku telah berlari jauh. Aku tersandung dan terjatuh. Pawang itu kini berada di depanku. "Dari tadi dipanggil kok malah lari dek? Ini tadi topi adek terjatuh saat kamu kesandung di lapangan." kata pawang itu. "Oh terimakasih pak. Saya kira bapak mau memarahi saya karena merusak acara." kataku dengan napas terengah engah. "Tidak, bapak mau berterimakasih malah. Karena adek mau membantu bapak mengatasi masalah tadi. Ini ada kuda lumping dari bapak. Hadiah untuk kamu yang berani bertanggung jawab. "Bapak ini bisa saja. Terimakasih pak."

Setelah kejadian itu, aku kembali ke lapangan untuk melihat jathilan lagi. Sungguh pengalaman yang sangat menakutkan namun juga mengasyikkan.

Kosa kata : Pawang (koordinator / pemandu dalam kesenian Jathilan)